

## ABSTRAK

Dessy Rahmadany Kartin Hidayat

### STUDI KEPADATAN KECOA PADA KAPAL PENUMPANG DI PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA TAHUN 2020

xvii + 63 halaman + 19 tabel + 4 gambar + 3 lampiran

Pelabuhan menjadi pintu gerbang lalu lintas antar negara atau antar daerah dan sebagai transporter masuknya vektor penular penyakit karantina maupun penyakit potensial wabah. Salah satu yang menjadi ancaman penularan penyakit tersebut yaitu terdapat pada kapal. Kapal merupakan transportasi air yang dapat menjadi ancaman penularan penyakit vektor kecoa. Hal tersebut menunjukkan keberadaan kecoa perlu diperhatikan karena akan berpengaruh pada kesehatan para penumpang dan anak buah kapal. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kepadatan kecoa pada kapal penumpang di pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya tahun 2020.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan teknik pengambilan sampel insidental sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, pengukuran, dan studi literature. Hasil Penelitian menunjukkan kepadatan kecoa *P.americana* dan *B.germanica* pada kapal penumpang di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya termasuk dalam kategori rendah.

Kepadatan kecoa juga dilihat dari faktor lingkungan fisik suhu, kelembaban, dan pencahayaan. Hasil penilaian suhu terhadap adanya kecoa berkisar antara 25<sup>0</sup>C-30<sup>0</sup>C, penilaian kelembaban 50%-78% dan penilaian pencahayaan terdapat pada ruangan dengan pencahayaan dibawah 100 lux.

Dapat disimpulkan bahwa kepadatan kecoa *P.americana* dan *B.germanica* pada kapal penumpang di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya termasuk dalam kategori rendah atau tidak menjadi masalah dan bisa dipengaruhi faktor suhu, kelembaban, dan pencahayaan. Selain itu, sanitasi yang kurang juga bisa mempengaruhi adanya kecoa, karena kecoa suka berada pada tempat yang kotor dan pada bahan makanan yang tidak tertutup. Sehingga disarankan adanya peningkatan sanitasi untuk mencegah dan meminimalisir adanya keberadaan kecoa.

**Kata Kunci** : Kepadatan Kecoa, Kapal Penumpang, Suhu, Kelembaban Pencahayaan

**Daftar Bacaan** : 34 Buku (2002-2019)

## ABSTRACT

Dessy Rahmadany Kartin Hidayat

### STUDY OF COCKROACH DENSITY ON PASSENGER SHIP AT THE PORT OF TANJUNG PERAK SURABAYA IN 2020

xvii + 63 Pages + 19 Tables + 4 Picture + 3 Attachments

The port becomes a gateway for traffic between countries or between regions and as a transporter for the entry of quarantine disease vectors and potential outbreaks. One of which is a threat of transmission of the disease is found on the ship. The ship is a water transportation that can be a threat of transmission of cockroach vector disease. This shows suspicion that needs to be considered because it will encourage the health of the passengers and crew. This research is aiming to describe cockroach density on Passenger ship at the Port of Tanjung Perak Surabaya in 2020.

This research is descriptive with incidental sampling technique. Data is collected through observation, measurement and literature study. The results showed the density of cockroach *P.americana* and *B.germanica* on passenger ships at the Port of Tanjung Perak Surabaya were included in the low category.

Cockroach density is also seen from physical factors temperature, humidity, and lighting. The results of the temperature assessment ranged from 25<sup>0</sup>C-30<sup>0</sup>C, the humidity assessment was 50%-78%, and the lighting assessment was found in rooms with lighting below 100 lux.

It can be concluded that the density of cockroach *P.americana* dan *B.germanica* on passenger ship at the Port of Tanjung Perak Surabaya were included in the low category or not be a problem and can be influenced by factors temperature, humidity, and lighting. In addition, less sanitation can also affect cockroach. Because cockroach like to be in a dirty place and in food that is no closed. So it is suggested an increase in sanitation to prevent and minimize the presence of cockroach.

Keywords : Cockroach Density, Passenger Ship, Temperature, Humidity, Lighting

Reading List : 34 Books (2002-2019)